

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman terutama pada modern ini banyak membuat perubahan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Keadaan ini menjadi tantangan tersendiri dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada. Perubahan dan perkembangan yang terjadi membawa pengaruh terhadap individu salah satunya dalam berpenampilan dan berpakaian.

Pemahaman tentang berpakaian disebutkan dalam beberapa bentuk, salah satunya yaitu *libas* seperti dalam firman Allah Swt. dalam Q.S Al-A'raf/7:26 sebagai berikut.

يَبِيَّ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ¹.

Ayat di atas menjelaskan bahwa pakaian sebagai penutup bagian-bagian tubuh yang dinilai buruk bila dilihat dan sebagai hiasan yang menambah keindahan pemakainya. Dalam Islam, pakaian tidak hanya semata-mata tentang penutup tubuh tetapi juga secara menyeluruh baik kesehatan, kesopanan, kerapian maupun terkait keselamatan.

Perkembangan zaman dan arus globalisasi yang merasuk dalam kehidupan membuat berbagai perubahan-perubahan gaya kehidupan, termasuk dalam dunia

¹ Al-Qur'an Kemenag, diakses pada 25 April 2025 pukul 11.29 WITA <https://quran.kemenag.go.id/>

fashion. Munculnya *trend fashion* membuat jilbab mulai berkembang dengan berbagai mode yang beragam. Bentuk jilbab mulai bervariasi, mulai dari yang berbentuk seperti selendang, bermotif sampai jilbab dengan model diikat atau berbelit.

Dengan fenomena jilbab yang ada, kebanyakan orang menggunakan jilbab berdasar perkembangan *trend fasion* yang berkembang. Hal ini berdampak pada cara berpakaian perempuan. Di zaman *modern* sekarang, perubahan cara berpenampilan semakin berkembang baik dalam gaya hidup maupun keperluan atau kebutuhan hidup. Hadirnya fenomena tersebut akan berdampak dalam aspek kehidupan. Dampak baik maupun dampak buruk memberikan pengaruh terhadap penampilan seseorang. Sekarang *trend* jilbab semakin berkembang dengan hadirnya ciput sebagai dalaman jilbab.

Ciput hadir bersamaan dengan adanya *trend* dari jilbab *modern* di Indonesia. Pada tahun 1990, ciput sudah mulai dikenakan dengan jilbab, dengan menggunakan ciput terlebih dahulu, kemudian mengenakan jilbab di kepala dan diberikan peniti di bagian dagu.² Ciput digunakan sebagai penutup kepala sebelum menggunakan jilbab. Ciput merupakan bagian dari menutup aurat yang tercipta dari *trend fashion* perkembangan zaman dan juga merupakan bagian dari kerapian dalam berpakaian.

Pendidikan merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam

² Ika Hilmiatus Salamah dkk., "Tren dan Mode Perkembangan Hijab di Indonesia," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 1, no. 4 (2023): 38. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

membangun, membina dan mengembangkan potensi serta kualitas seseorang. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk menyadarkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan akan menjadi seorang yang bermanfaat dan berguna untuk dirinya, masyarakat di sekitarnya, negara, nusa dan bangsa, sebagaimana yang tertuang pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan terdiri atas beberapa komponen yang saling terkait satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu bagian dari pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu pendidikan Islam menempati posisi yang paling penting dalam menyikapi pengaruh globalisasi terhadap perilaku keberagaman umat Islam. Perlu adanya gerakan perubahan (reformasi) pendidikan agama Islam dalam membangkitkan kembali visi misi Pendidikan Agama Islam yang lebih baik serta mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai upaya membangun dan meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat muslim pada era *modern* ini.

Motif merupakan dorongan yang menjadikan seseorang bertindak yang berupa kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi.⁴ Dimana kebutuhan tersebut

³ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada 25 April 2025 pukul 11.20 WITA <https://jdih.kemdikbud.go.id>

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 140.

dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif dan daya penggerak menjadi aktif. Motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi.⁵ Nur Saqinah Galugu mengutip pendapat Sartain mengatakan “Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan kegiatan untuk menggapai tujuan.”⁶ Motivasi merupakan suatu dorongan dari diri seseorang sehingga tergerak atau terdorong dalam melakukan kegiatan (bertindak) untuk mencapai tujuan.

SMP Negeri 27 Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan yang berada di kota Banjarmasin berlabelkan sekolah umum. Walaupun bukan dari sekolah keagamaan, SMP Negeri 27 Banjarmasin menerapkan pembiasaan baik kepada siswi seperti dalam hal menutup aurat. Salah satu bagian dari menutup aurat dan kerapian dalam berpakaian yang ada di SMP Negeri 27 Banjarmasin yaitu memakai ciput bagi siswi muslim saat bersekolah. Hal tersebut diberlakukan atas hati nurani guru PAI yang ingin membiasakan siswi muslim menjaga aurat minimal dari hal-hal kecil seperti memakai ciput dan memasukkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Pemikiran awal yang mendasari penelitian ini yaitu berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan, peneliti menemukan banyaknya siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin yang memakai ciput saat bersekolah. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada saat peneliti melakukan peninjauan awal yaitu terkait adanya peraturan pemakaian ciput bagi siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin. Dengan adanya peraturan

⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2021), 139.

⁶ Nur Saqinah Galugu, Hadi Pajarianto dan Bahraini, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 94.

pemakaian ciput di sekolah, ada sebagian siswi muslim yang terbiasa dan termotivasi dengan setiap hari memakai ciput di sekolah.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam terkait alasan yang mendorong siswi muslim memakai ciput di sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Siswi Muslim Dalam Pemakaian Ciput Sebagai Bagian Menutup Aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin”**

B. Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami maksud istilah dan isi skripsi penelitian ini, maka peneliti perlu menguraikan definisi secara istilah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif.⁷ Nurussakinah Daulany yang mengutip pendapat Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa “Kata motif berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak.”⁸ Motif merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk bersikap.⁹ Berawal dari kata motif, motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁰ Wasty Soemanto mengutip pendapat James O Whittaker memaparkan definisi motivasi

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 140.

⁸ Nurussakinah Daulany, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2014), 154.

⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2021), 138.

¹⁰ Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 140.

yaitu “Motivasi didefinisikan sebagai kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau mendorong seseorang untuk bertindak.”¹¹

Motivasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah alasan yang mendorong siswi muslim dalam memakai ciput di sekolah baik karena kesadaran maupun bukan karena kesadaran (peraturan) ataupun karena keduanya.

2. Ciput

Ciput dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penutup kepala yang digunakan sebagai dasar jilbab (dalaman jilbab).¹²

Ciput yang dimaksud pada penelitian ini yaitu ciput yang dipakai siswi muslim sebagai suplemen (pelengkap/aksesoris) untuk menutup aurat saat bersekolah di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

3. Aurat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata aurat berarti bagian badan yang tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam), kemaluan atau organ untuk mengadakan perkembangbiakan.¹³ Secara terminologi dalam Hukum Islam, aurat didefinisikan sebagai sesuatu yang menimbulkan rasa malu sehingga mendorong seseorang untuk menutupnya atau batas minimal bagian tubuh manusia yang wajib ditutup berdasarkan perintah Allah Swt.¹⁴ Jumhur Ulama sepakat bahwa

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)* (Malang: PT. Renika Cipta, 1990), 193.

¹² “Ciput” KBBI, diakses pada 24 Januari 2025 pukul 18.48 WITA <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ciput>

¹³ “Aurat” KBBI, diakses pada 27 Februari 2024 pukul 16.07 WITA <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aurat>

¹⁴ Maria Ulpah, *Aurat Wanita Perspektif Ibnu ‘Āsyūr* (Sidoarjo: Kafein, 2021), 11.

aurat perempuan yang wajib ditutup adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.¹⁵

Yang dimaksud aurat dalam penelitian ini adalah rambut pada bagian kepala, ciput berfungsi sebagai pelengkap dalam menyembunyikan rambut sehingga rambut tidak terlihat dari pandangan mata.

Jadi yang penulis maksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang motivasi yang mendorong siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin memakai ciput baik karena kesadaran maupun bukan kesadaran (peraturan) ataupun keduanya dimana ciput berfungsi sebagai pelengkap untuk menutup aurat yaitu menyembunyikan rambut pada bagian kepala sehingga rambut tidak terlihat dari pandangan mata.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, fokus penelitian yang dikemukakan adalah motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

¹⁵ Muhammad Sudirman Sesse, “ ‘Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam.” *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2 (2016): 317. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/almaiyyah/article/view/354>

E. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan peneliti mengambil judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat dari latar belakang SMP Negeri 27 Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang berlabelkan sekolah umum.
2. Semua siswi muslim memakai ciput di SMP Negeri 27 Banjarmasin.
3. Penelitian tentang penggunaan ciput ini sangat jarang sekali diteliti. Mungkin ini adalah penelitian pertama karena kebanyakan peneliti terdahulu meneliti tentang penggunaan jilbab.

F. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai memperluas dan memperkaya pengetahuan serta memberikan kontribusi terhadap studi literatur juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap seluruh elemen yang ada di SMP Negeri 27 Banjarmasin baik kepada kepala sekolah, guru PAI, siswi muslim, masyarakat dan tentunya peneliti sendiri.

a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Memberikan sumbangsih pemikiran dalam menambah pengetahuan dalam motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat dan menambah referensi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi SMP Negeri 27 Banjarmasin

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan panduan bagi semua elemen di sekolah dalam pembinaan dan koreksi terhadap hal-hal yang perlu diperhatikan dalam motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan membantu peneliti dalam mencari gambaran terkait motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Pika Sari pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung”. Hasil penelitian ini yaitu: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung dalam hubungan motivasi pemakaian jilbab dengan perilaku Islam, hasil peneltian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang valid dan reliabel antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dari hasil

penyebaran angket motivasi memakai jilbab dapat diketahui rata-ratanya adalah 58 dan rata-rata perilaku islami adalah 64.¹⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang diangkat yaitu sama-sama membahas topik motivasi siswa atau mahasiswi. Penelitian terdahulu mengenai motivasi mahasiswi memakai jilbab sedangkan penelitian ini membahas motivasi siswi dalam memakai ciput.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang diangkat terdapat pada subjek, objek permasalahan, tempat dan jenis pendekatan penelitian yang dilakukan. Peneliti terdahulu meneliti hubungan motivasi memakai jilbab dengan perilaku Islami, sedangkan penelitian ini mengangkat penelitian motivasi siswi dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat. Berdasarkan dari objek yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di UIN Raden Intan Lampung, sedangkan objek penelitian ini yaitu siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pendekatan lapangan (*field research*).

2. Jurnal yang ditulis oleh Usman dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Siswi di SMPN 3 Baubau”. Hasil penelitian ini yaitu: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, didapatkan hasil bahwa para siswi SMPN 3 Baubau menyadari

¹⁶ Pika Sari, Skripsi: “Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

betul bahwa pemakaian hijab sangatlah penting bagi mereka sebab itu merupakan sebuah cerminan diri seorang muslimah. Kesadaran tersebut tentulah tidak muncul sendiri melainkan dari faktor pendorongnya yaitu faktor internal dan eksternal dimana adanya dorongan dari orang tua, teman serta lingkunganlah yang menyadarkan hal tersebut. Sehingga dapat kita ketahui bahwa hijab bukan lagi hal yang baru dikalangan siswi melainkan sebuah kebutuhan dasar dalam berbusana.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti adalah lembaga pendidikan yang sama-sama berlabelkan sekolah negeri dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat adalah dari segi subjek, objek dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku siswi di SMPN 3 Baubau, sedangkan penelitian ini meneliti tentang motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

3. Skripsi yang ditulis oleh An-Nisa Fahma Ilmi pada tahun 2022 yang berjudul “Motivasi Pada Perempuan Bercadar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bercadar Di PPTQ Oemah Quran Abu-Hanifah Malang)”. Hasil penelitian ini yaitu: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi perempuan bercadar dilakukan karena

¹⁷ Usman dkk, Jurnal: Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Siswi di SMPN 3 Baubau, *JPMIS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera 1*, no. 3 (2022). <http://doi.org/10.59059/jpmis.v1i3.73>

ingin menjaga diri dan tubuhnya terhindar dari pandangan luar. Dengan memakai cadar diharapkan perempuan akan lebih dekat dengan Allah dan menjalankan ibadah lebih giat. Faktor yang memengaruhi perempuan memakai cadar bisa dari dalam dirinya yang ingin memakai cadar dan mempelajari ilmunya, juga bisa dari faktor luar di mana lingkungan terdekatnya ada yang memakai cadar atau karena hal-hal tidak menyenangkan di luar dirinya yang mendorongnya untuk menutup diri dengan memakai cadar.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat ini sama-sama membahas topik motivasi siswa atau mahasiswa. Penelitian terdahulu mengenai motivasi bercadar, sedangkan penelitian ini mengenai motivasi memakai ciput.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat ini adalah dari segi subjek yang dibahas, objek yang diteliti serta tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu membahas mengenai motivasi perempuan bercadar, sedangkan penelitian ini meneliti tentang motivasi dalam pemakaian ciput. Selain itu, objek penelitian terdahulu yaitu mahasiswa bercadar Di PPTQ Oemah Quran Abu-Hanifah Malang, sedangkan penelitian ini meneliti siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

¹⁸ An-Nisa Fahma Ilmi, Skripsi: "Motivasi Pada Perempuan Bercadar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bercadar Di PPTQ Oemah Quran Abu-Hanifah Malang)", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah memahami skripsi, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir terdiri dari kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III: Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup terdiri dari simpulan dan saran.